**I. PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang**

Letak geografis Indonesia diantara 6°LU - 11°LS dan 95**°**BT - 141**°**BT oleh karena itu Indonesia merupakan daerah tropis. Indonesia juga merupakan negara Agraris karena sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai petani. Sektor utama yang dihasilkan dari pertanian adalah beras. Kabu- paten Lombok Timur menjadi salah satu daerah di Provensi Nusa Tenggara Barat yang mempunyai lahan pertanian masih luas pada daerah pedesaannya karena tanahnya subur dan makmur, mata pencaharian pokoknya adalah bertanam padi ( BPS,2016 ).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Kecamatan Jerowaru, produksi padi pada tahun 2016 diperkirakan hanya tercapai sekitar 29,416 ton,. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Timur ). Rata-rata produksi perhektar diperkirakan 55,81 Kw ( BPS,2016 ).

Tabel 1. Jumlah Produksi Padi dan Jumlah Penggilingan Padi Keliling di be- berapa Desa di Kecamatan Jerowaru Tahun 2016.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Desa | Jumlah Produksi | Jumlah Penggilingan Padi  Keliling |
| (ton) |
| 1 | Jerowaru | 1942 | 1 |
| 2 | Wakan | 1200 | 3 |
| 3 | Sukaraja | 909 | 2 |
|  | Jumlah | 4042 | 6 |

Sumber : UPTPP Kec. Jerowaru 2017

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat bahwa Desa Jerowaru adalah desa dengan tingkat produksi Padi tertinggi dari desa lainnya yang terdapat operasi penggilingan padi keliling di Kecamatan Jerowaru, Namun dari sisi jumlah mesin

penggilingan padi keliling dapat diketahui bahwa Desa Wakan merupakan desa dengan jumlah penggilingan padi keliling terbanyak yang ada di Kecamatan Jerowaru.

Tabel 2. Data Kepemilikan Penggilingan Padi di Kecamatan Jerowaru

Kabupaten Lombok timur.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama desa | Jumlah penggiling padi keliling | Nama pemilik |
| 1 | Jerowaru | 1 | H. Denan |
| 2 | Wakan | 1 | H. Utar |
|  |  | 1 | A. Sahni |
|  |  | 1 | Muhrim |
| 3 | Sukaraja | 1 | Jasman |
|  |  | 1 | Ruasih |
|  | Jumlah | 6 |  |

Sumber : UPTPP Kecamatan Jerowaru, 2017

Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi karena usaha-usaha pem- bangunan dalam segala bidang meliputi: ekonomi, politik, bahasa, kesenian, hi- buran, adat, teknologi dan lain-lainnya yang tidak hanya terjadi pada individu in- dividu tetapi juga pada seluruh masyarakat. Kita melihat bahwa, suatu penemuan mengakibatkan perubahan-perubahan pada beberapa bidang dalam kehidupan masyarakat. Sejak tahun 1750, banyak terjadi penemuan-penemuan yang mengu- bah cara hidup pada semua masyarakat (Wiryanto J, 1986).

Jasa Penggilingan Padi Keliling merupakan bentuk dari adanya perubahan sosial yang dulunya hanya menetap di rumah, para pelanggan datang bila ingin menggunakan jasa penggilingan padi tersebut, kini seiring perubahan zaman dan kemajuan teknologi alat penggilingan padi dapat dipindah-pindahkan tempatnya sesuai dengan lokasi pelanggan yang ingin menikmati jasa penggilingan padi. Jasa

penggilingan padi keliling tercipta karena adanya inisiatif dari masyarakat agar memudahkan para petani untuk mengolah hasil pertaniannya.

Pengguna jasa penggilingan padi keliling ini adalah masyarakat lapisan menengah ke bawah yang ingin menekan biaya pengeluaran sehingga dapat me- menuhi kebutuhan hidup yang lain. Penggilingan padi keliling adalah suatu peng- gilingan padi yang dapat berpindah dari tempat ke tempat yang dioperasikan menggunakan motor sebagai tenaga penggeraknya dan berbahan bakar solar pada mesinnya.

Penggilingan padi keliling di Kecamatan Jerowaru ini muncul pada tahun

2001 dan sampai saat ini banyak yang beroperasi di daerah pedesaan, mengingat industri tersebut pada saat itu belum mempunyai izin usaha maka ruang lingkup- nya juga masih terbatas. Lain halnya demgam jasa penggilingan padi menetap yang mempunyai izin usaha. Masyarakat yang menggunakan jasa penggilingan padi keliling sudah mengetahui akan hal tersebut, tetapi kenapa masih banyak masyarakat menggunakan jasa penggilingan padi keliling, apakah karena keberadaannya yang mudah ditemui di jalan-jalan atau jumlahnya yang semakin banyak pada tiap musim panen? Ini menjadi suatu pertanyaan yang harus ditelusu- ri lebih lanjut agar diketahui alasan dari masyarakat dalam menggunakan jasa penggilingan padi tersebut dapat terungkap.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Faktor Sosial Ekonom Dalam Penggunaan Jasa Peng- gilingan Padi Keliling" di Kecamatan Jerowaru.**

**1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor sosial ekonomi yang menjadi dasar masyarakat di Kecama- tan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur untuk menggunakan Jasa Penggilin- gan Padi Keliling ?

2. Dampak apa yang ditimbulkan dari penggunaan Jasa Penggilingan Padi

Keliling di Kecamatan Jerowaru?

**1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah un- tuk mengetahui:

1. Faktor sosial ekonomi yang menjadi alasan masyarakat Kecamatan Jeroworu Kabupaten Lombok Timur dalam menggunakan jasa peng- gilingan padi keliling.

2. Dampak penggunaan Jasa Penggilingan Padi Keliling untuk masyarakat di

Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur.

**1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna menambah referensi dan in- formasi.

b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Gunung Rinjani hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan sehingga dapat digunakan sebagai sasaran acu- an dalam meningkatkan dan menambah wawasan.

b. Bagi Mahasiswa Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan mengenai alasan masyarakat menggunakan Jasa Penggilingan Padi Keliling.